

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merantau merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang meninggalkan tempat asal atas kemauannya sendiri dalam jangka waktu panjang yang sudah ditetapkan dengan tujuan mencari penghidupan serta mencari pengalaman. Kebanyakan orang memilih merantau demi meraih kesuksesan yang didambakan serta sebagai pembuktian kualitas diri. Dalam merantau membuat seseorang jauh dari keluarga serta banyak rintangan dan permasalahan yang menanti di depan.

Depok merupakan salah satu kota tempat persinggahan bagi para pelaku migrasi dari setiap daerah, puncak peningkatan penduduk dimulai pada tahun 2020. Peralannya, jumlah penduduk di Kota Depok mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah arus balik Lebaran. Jumlah penduduk di Kota Depok sekitar 5,3 juta jiwa dan setiap tahunnya selalu bertambah dengan penduduk pendatang baru pasca Lebaran. Terutama di kawasan industri Kota Depok.

Wilayah Kota Depok								
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa)								
Laki Laki			Perempuan			Laki Laki & Perempuan		
2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
1 173	1 210	1 249	1 157	1 195	1 235	2 330	2 406	2 484
102	887	118	231	939	068	333	826	186

Sumber : Data BPS Kota Depok, Estimasi Penduduk dan Hasil SP2020

Penduduk Kota Depok yang mana merupakan multi etnis. Luasnya Wilayah Kota Depok membuat Banyaknya orang tertarik dan berdatangan dari berbagai daerah, baik dari Jawa maupun luar Jawa. Namun masyarakat asli tersebut merupakan etnis Sunda. Pada umumnya masyarakat Kota Depok bermata pencaharian sebagai pegawai negeri sipil, TNI/POLRI, pegawai swasta, buruh, wiraswasta, jasa, dan lainnya.¹

Merantau merupakan sebuah tindakan yang kompleks dalam mengambil keputusan dalam perjalanan seseorang untuk meraih apa yang di cita-citakannya. Wilayah Depok memang bukan menjadikan pusat tujuan dalam merantau kebanyakan orang, kebanyakan orang yang merantau lebih fokus memusatkan tujuannya langsung ke pusat perekonomian atau yang lebih dikenal dengan perkotaan seperti Ibu Kota Jakarta. Demi membuat hidup menjadi lebih baik. Bayangan hidup di kota sebagai pekerja dan mendapat upah tinggi menguatkan tekad bagi para perantau demi tetap ke kota. Dengan jarak Depok yang terbilang

¹ Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2019). "Depok Dalam Angka 2019".

tidak terlalu jauh dengan Ibu Kota Jakarta menjadikan pilihan untuk menetapkan hidup dan bersinggah di Wilayah Depok, apalagi dengan melihat kepadatan penduduk Jakarta yang semakin tinggi.

Konsekuensi perantau harus siap kapanpun dalam situasi apapun. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang diberikan akal dan kemampuan yang spesies lainnya. Dengan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, manusia mengembangkan dirinya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks, misalnya kebutuhan ekonomi sebagai kebutuhan penting yang berimplikasi pada terpenuhinya kebutuhan yang lain, memerlukan aktivitas yang lebih intensif dan eksensif dengan demikian terbatasnya kesempatan ekonomi pada satu lokasi telah mendorong manusia untuk melakukan mobilitas keluar wilayah diantaranya melalui perpindahan atau merantau. Jadi dalam studi ini penelitian dilakukan di Wilayah Depok sebagai Daerah yang didatangi untuk mendapatkan pekerjaan.

Seiring dengan berkembangnya zaman pembangunan ekonomi di tiap kota terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita. Dalam sebuah proses pembangunan ekonomi juga memperhitungkan adanya sebuah pertambahan penduduk dan adanya pemerataan bagi penduduk di suatu negara. Dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi salah satunya dapat dilakukan melalui proses industrialisasi.

Industrialisasi merupakan suatu proses perubahan ekonomi yang mengubah mata pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Perubahan sektor industri yang pesat akan menggeser adanya peranan sektor pertanian dalam struktur perekonomian nasional maupun negara. Pada era perkembangan sekarang, masyarakat lebih cenderung bekerja sebagai buruh dibanding menjadi petani dan meninggalkan kampung halaman.

Kota Depok termasuk daerah yang cukup terbilang banyak memiliki pabrik di Wilayah Depok. Tercatat puluhan pabrik menjamur di sepanjang Jalan Raya Bogor dan juga kawasan Cimanggis hingga menghasilkan perputaran uang triliunan rupiah. Tercatat 61 perusahaan yang beroperasi di wilayah seluas Dengan luas wilayah sekitar 200,29 km persegi. Untuk wilayah yang dikenal sebagai Kota Kota Petir, memang kecamatannya banyak memiliki pabrik-pabrik. Termasuk Kecamatan Cimanggis, Cimanggis terdiri dari 6 kelurahan dengan jumlah penduduk 200.000 jiwa. Kebanyakan warga bekerja di sektor industri sebagai pegawai pabrik dan juga berniaga di pasar umum, dan toko atau kios, yang mana terdapat 3.545 toko atau kios di Kecamatan Cimanggis serta tercatat 42 industri besar dan sedang. Sebagai pendukung sektor wisata, di Kecamatan Cimanggis terdapat pula hotel ataupun wisma yang cukup banyak.²

² Kerjasama, *Indikator Ekonomi Makro Kecamatan Kota Depok 2020*, 2020.

Pembangunan di sektor industri mempunyai peranan yang cukup penting dalam membangun perekonomian suatu wilayah. Peranan yang terlihat dari pembangunan sektor industri adanya meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan, dan juga memperluas lapangan kerja. Sehingga pembangunan terhadap sektor industri akan mampu menekan tingkat pengangguran dan masalah kemiskinan.

Bagi daerah Kota Depok, sektor industri pengolahan dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kecamatan-kecamatan Cimanggis, Cilodong, Tapos, dan Beji adalah empat besar andil kecamatan kepada PDRB Kota Depok, berturut-turut dengan andil 24,80%, 17,58%, 11,22%, dan 9,66%. Sementara itu tujuh kecamatan lainnya masing-masing mempunyai andil di bawah 9%, yaitu Pancoran Mas (8.66%), Sukmajaya (7.73%), Sawangan (5.90%), Cinere (4.05%), Bojongsari (3.84%), Limo (3.40%), dan Cipayung (3.18%). memberikan kontribusi terbesar dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. PDRB Kota Depok untuk masing-masing sektor lapangan usaha Tahun 2019 dan Tahun 2020 berdasarkan Harga Konstan 2010 serta persen perubahannya dari PDRB-nya pada Tahun 2019. Besaran dalam kontribusi sektor industri pengolahan pada tahun 2019 sektor industri pengolahan di Kecamatan Cimanggis menyumbang sebesar 28,21%, Kontribusi sektor industri dari aspek pendapatan cukup besar dan mengungguli beberapa sektor-sektor lainnya.³

³ Ibid.,

Sektor industri merupakan sektor yang paling dominan dalam berkontribusi terhadap PDRB Kota Depok. Kontribusi tersebut disumbangkan melalui tiga jenis industri pengolahan yaitu industri besar, sedang, serta industri kecil. Industri besar adalah industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja berjumlah lebih dari 100 orang, sedangkan, industri sedang adalah industri yang mencakup perusahaan industri dengan jumlah tenaga kerja 20 orang lebih. Sedangkan industri kecil 5 sampai 19 orang dan industri rumah-tangga 1 sampai 4 orang. Pada dasarnya pengembangan sektor industri pengolahan memiliki potensi dalam penyerapan tenaga kerja serta memperluas lapangan pekerjaan.⁴

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan demi memperoleh informasi yang mendalam terkait kondisi sosial ekonomi para buruh perantau bagaimana tingkat kesejahteraan sosial mereka dan strategi bertahan hidup yang dilakukan agar mereka bisa mempertahankan eksistensi sosial ekonominya diperantauan.

⁴ Depok, *Depok Dalam Angka 2019*.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus terhadap strategi bertahan hidup buruh perantau serta mengeksplorasi aktivitas sosial ekonomi yang dilakukan oleh para buruh perantau ditengah kontekstasi dan keterbatasan lapangan pekerjaan di perkotaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas oleh peneliti maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut disambung dengan pertanyaan, Bagaimana sterategi bertahan hidup buruh perantau di kawasan industri Kota Depok ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh buruh perantau berupaya mempertahankan keberlanjutan kehidupan sosial ekonominya di perkotaan.

1.5 Kegunaan Penelitian

- Manfaat Teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang gambaran terhadap para perantauan yang ada di Wilayah Depok. Seperti bagaimana mereka mempertahankan kehidupannya, bagaimana mereka menghadapi situasi-situasi yang tidak menentu. Serta suka-duka para perantau tersebut.

- Manfaat Praktis : Manfaat dari penelitian dan hasil kegunaan penelitian nantinya, baik untuk kepentingan pengembangan ataupun kepentingan ilmu pengetahuan.

